

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan sekolah yang menduduki peringkat pertama berdasarkan jumlah siswa kelas tiga terbanyak untuk sekolah SMK Muhammadiyah di Kabupaten Sleman¹. Dengan jumlah murid yang sangat banyak tersebut tentu juga dibutuhkan tenaga pendidik atau guru yang lebih dikenal dengan sumber daya manusia yang banyak pula, menjadi suatu yang lazim bahwa sesuatu yang besar atau banyak itu dimulai dari yang lebih kecil atau sedikit. Tentu saja upaya dan perjuangan dari kepala sekolah sebagai pemegang amanah atau kendali dan kebijakan sekolah terkait sumber daya manusia tersebut tidak dapat dipisahkan, dengan kata lain sangat menentukan berkembangnya sebuah sekolah itu. Kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan lembaga pendidikan atau sebuah sekolah, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan atau sekolah. Dalam hal ini peran kepala sekolah harus digerakan sedemikian rupa sehingga dengan perannya tersebut dapat atau mampu meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, kepala sekolah juga mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga

¹ Berdasarkan data yang telah diolah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman hasil latihan UN paket dua Kabupaten Sleman, tahun pelajaran 2015/2016 pada tabel 1

pendidikan atau sekolah. Sejalan dengan itu, peranan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan. Kepala sekolah dan guru beserta tenaga kependidikan lainnya dituntut untuk berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. “Tenaga Pendidik harus mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan”², lebih tegas dikatakan, dalam dunia pendidikan “ *the man behind the system*” yang berarti manusia merupakan faktor kunci yang menentukan kekuatan pendidikan.³ Sehingga peran manajerial dibidang sumber daya manusia oleh kepala sekolah juga menjadi kunci keberhasilan sekolah.

SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai SMK peringkat pertama di tingkat SMK Muhammadiyah Kabupaten Sleman untuk jumlah murid, hal ini menjadi sangat menarik untuk dijadikan contoh atau rujukan bagi SMK Muhammadiyah dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia. Karena masih banyak SMK Muhammadiyah yang belum bisa mencapai apa yang dicapai SMK Muhammadiyah Prambanan, bahkan terjadi kesenjangan perbedaan yang sangat jauh sesama SMK Muhammadiyah di Kabupaten Sleman. Berdasarkan pengamatan atau observasi awal penulis di SMK Muhammadiyah Prambanan, peningkatan jumlah siswa sebenarnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 1998 jumlah siswa SMK Muhammadiyah Prambanan adalah berkisar 950 siswa, pada tahun 2014 jumlah siswanya

²undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

³Miller, dalam Umiarso & imam Gojali. 2011. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD. h. 121

adalah lebih dari 1.000 siswa dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu menjadi berkisar 880 siswa⁴.

Penelitian peningkatan mutu sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah Prambanan ini akan sangat menarik dan dapat dijadikan pengetahuan bagi sekolah Muhammadiyah yang lain untuk peningkatan dan pengembangan sekolah dan bagi siapa saja yang menjadi kepala sekolah yang ingin mengembangkan sekolahnya, karena keberhasilan kepemimpinan di SMK Muhammadiyah Prambanan sangat membagakan. Di sana ada ketegasan dari seorang kepala sekolah, keberanian menegur bahkan keteladanan dari kepala sekolah dengan turun tangan langsung menjadi ciri model kepemimpinan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Dari beberapa kriteria dan ciri-ciri di atas penulis meyakini merupakan model kepemimpinan transformatif.

Pada tingkat sekolah, kepala sekolah sebagai figure kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Hal ini juga senada dengan ungkapan, E. Mulyasa yang mengatakan; “kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan”.⁵ Seperti yang diungkapkan juga oleh Supriadi; “Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”.⁶Oleh karena itu seorang dalam posisi sebagai

⁴ Wawancara di SMK Muhammadiyah Prambanan, pada tanggal 16 Mei 2017 dengan salah seorang staff SMK Muhammadiyah Prambanan

⁵ E. Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 24

⁶ E. Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 25

kepala sekolah harus memiliki kemampuan yang lebih, sehingga dapat ditonjolkan untuk memimpin sebuah sekolah, karena ia akan selalu berhadapan dengan segala kompleksitas permasalahan yang dihadapinya, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan profesionalisme yang lengkap. Sehingga akan berhasil dalam menjalankan tugas dan amanah serta seluruh tanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah.

Sekolah yang mendapatkan seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan lebih, bisa menjadi figur kunci mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah yang ia pimpin dan dapat memimpin secara profesional akan memberikan dampak⁷ sangat positif dan perubahan yang sangat mendasar pula dalam pembaharuan sistem pendidikan di sekolah. Dalam kajian keislaman pemimpin diberikan porsi tentang ini. Pemimpin dalam Islam dihadirkan sebagai penanggung jawab⁸, sebagai imam yang artinya dijadikan teladan dan anutan⁹, pemimpin di dalam Islam juga sebagai pelindung dan penolong¹⁰. Kepemimpinan Islam adalah suatu proses atau kemampuan orang lain untuk mengarahkan dan memotivasi tingkah laku orang lain, serta ada usaha kerja sama sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits untuk mencapai tujuan

⁷ Lebih lanjut di jelaskan E. Mulyasa dalam bukunya Menjadi Kepala Sekolah Profesional. hlm. 89. Dampak tersebut antara lain terhadap efektifitas pendidikan, kepemimpinan yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, *teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat, keterbukaan (transparansi) manajemen, kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, akuntabilitas, dan sustainabilitas.

⁸ Sabda Nabi yang artinya : *Setiap orang diantara kalian adalah pemimpin dan akan dimintai tanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan dimintai tanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang suami adalah pemimpin di tengah keluarganya dan akan dimintai tanggung jawab atas kepemimpinannya.*

⁹ Q.S. an-Nahl: 120

¹⁰ Q.S. Al-A'raaf: 3

bersama.¹¹ Kepemimpinan bukan keistimewaan, tetapi tanggung jawab, ia bukan fasilitas, tetapi pengorbanan, juga bukan leha-leha tetapi kerja keras. Ia juga bukan kesewenang-wenangan bertindak, tetapi kewenangan melayani. Kepemimpinan adalah berbuat dan kepeloporan bertindak.¹²

Dari paparan di atas maka sebuah sekolah akan mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat, efektifitas pendidikan, kepemimpinan yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, *teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis ketika sekolah dipimpin seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan lebih. Bagaimana dengan sekolah yang belum berkembang dan belum maju?. Bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu sumber daya manusia di sekolah tersebut?, karena manusia merupakan faktor kunci yang menentukan kekuatan pendidikan. Apa dan bagaimana peran kepala sekolah terkait sumber daya manusia pada sekolah yang sedang berkembang dan maju?, atau sekolah yang mendapat peringkat pertama dari tujuh belas sekolah Muhammadiyah sekabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Sejak berdiri tahun 1967 SMK Muhammadiyah mengalami tantangan yang sangat sulit, di mana pada waktu itu sekolah ini dianggap asing oleh masyarakat Prambanan dan sekitarnya. Bagaimana usaha perjuangan pengurus sekolah pada waktu itu dapat menjawab tantangan tersebut. Pada waktu itu

¹¹ H. Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Kota Depok:PT Rajagrafindo Persada. h. 29

¹² H. Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Kota Depok:PT Rajagrafindo Persada. h. 65

pengurus sekolah terus menjalankan sekolah walaupun dalam kondisi yang memprihatinkan. Perubahan apa saja yang dapat menjadikan SMK Muhammadiyah Prambanan menjadi sekolah terbesar di kabupaten Sleman untuk sekolah Muhammadiyah¹³.

Bagaimana kepemimpinan kepala-kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, adakah kesinambungan program dari masing-masing kepala sekolah di sana. Mengingat SMK Muhammadiyah Prambanan sejak berdiri pada tahun 1967 sampai sekarang 2018 sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak tujuh kali, perubahan-perubahan apa saja yang dapat menjadikan sekolah tersebut mampu keluar dari permasalahan-permasalahan di waktu itu. Diantara permasalahannya adalah, kekurangan tenaga yang memadai untuk memajukan sekolah, kekurangan murid dan lain sebagainya. Apa dan bagaimana upaya-upaya kepala sekolah di dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah Prambanan.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, pendanaan dan juga supaya penelitian ini lebih mendalam maka penelitian ini dibatasi pada variable-variable sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Tranformasial, adalah kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan selama tiga periode atau

¹³ diakses 9 Oktober 2017, pukul:13.55 dan dirangkum dari Web. SMK Muh. Prambanan <http://www.smkmuhprambanan.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi>.

tiga kepemimpinan yang berbeda. Yang dikepalai oleh ; Drs. H. Muhammad Dangin Aryadi, M.Pd, Drs. H. Anton Subiyantoro, MM, dan Drs. H. Iskak Riyanto, Bagaimana kepemimpinan transformatifnya mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia selama tiga kepemimpinan yang berbeda.

2. Peningkatan Mutu Sumber daya manusia, yaitu peningkatan kualitas dari guru dan tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan, bagaimana mereka semakin profesional dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui kemampuan dalam mengelola kelas.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan transformatif kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia selama tiga kepemimpinan yang berbeda?
2. Apa transformasi yang dilakukan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan selama tiga periode kepala sekolah?

E. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Menganalisis kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia selama tiga kepemimpinan yang berbeda.

- b. Mengidentifikasi transformasi sumber daya manusia (SDM) di SMK Muhammadiyah Prambanan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoretis tesis ini adalah....

Sedangkan kegunaan praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai masukan bagi *stakeholders* pendidikan, khususnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tentang pentingnya perubahandan peningkatan mutu sekolah
- b. Sebagai masukan bagi para kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan mutusumber daya manusiauntuk peningkatan mutu sekolah, khususnya di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan SMK terkait manajemen sumber daya manusia.
- d. Bagi pembaca atau peneliti lain, penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu referensi penambah wawasan untuk dikembangkan dalam penelitian serupa.